

1	Mahasiswa melakukan asesmen kebutuhan, menganalisis dan memilih jenis layanan bimbingan bidang pribadi-sosial, belajar dan karier serta konseling individu maupun kelompok dengan kerangka teoritik pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa	Mahasiswa memperhatikan, berdiskusi bertanya dan menjawab pertanyaan	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya mendapat tambahan poin 1 2. Menjawab mendapat tambahan poin 2 3. Menjawab dengan tepat mendapat tambahan poin 3 <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio</p>	Pembelajaran Kooperatif, dengan langkah-langkah: Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa. Menyajikan informasi. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar. Membimbing kelompok bekerja dan belajar. Evaluasi. Memberikan penghargaan 2 X 50	Pembelajaran Kooperatif, dengan langkah-langkah: Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa. Menyajikan informasi. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar. Membimbing kelompok bekerja dan belajar. Evaluasi. Memberikan penghargaan 2 X 50	<p>Materi: 1. Pengembangan kurikulum dan pelayanan Bimbingan dan Konseling secara kreatif dan inovatif 2. Perencanaan pelayanan bimbingan dan konseling yang mendidik 3. Pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling yang mendidik 4. Penilaian proses dan hasil pelayanan bimbingan dan konseling</p> <p>Pustaka: <i>Belmawa. 2017. Panduan Pengenalan Persekolahan. Panduan PPP. Surabaya: Unesa Pres</i></p> <p>Materi: ambu-rambu penyelenggaraan BK dalam jalur formal (ABKIN)</p> <p>Pustaka: <i>ABKIN. 2017. Rambu-rambu penyelenggaraan BK dalam jalur formal (ABKIN)</i></p>	2%
2	Mahasiswa melakukan asesmen kebutuhan, menganalisis dan memilih jenis layanan bimbingan bidang pribadi-sosial, belajar dan karier serta konseling individu maupun kelompok dengan kerangka teoritik pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa	Mahasiswa memperhatikan, berdiskusi bertanya dan menjawab pertanyaan	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya mendapat tambahan poin 1 2. Menjawab mendapat tambahan poin 2 3. Menjawab dengan tepat mendapat tambahan poin 3 <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio</p>	Pembelajaran Kooperatif, dengan langkah-langkah: Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa. Menyajikan informasi. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar. Membimbing kelompok bekerja dan belajar. Evaluasi. Memberikan penghargaan 2 X 50	Pembelajaran Kooperatif, dengan langkah-langkah: Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa. Menyajikan informasi. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar. Membimbing kelompok bekerja dan belajar. Evaluasi. Memberikan penghargaan 2 X 50	<p>Materi: 1. Pengembangan kurikulum dan pelayanan Bimbingan dan Konseling secara kreatif dan inovatif 2. Perencanaan pelayanan bimbingan dan konseling yang mendidik 3. Pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling yang mendidik 4. Penilaian proses dan hasil pelayanan bimbingan dan konseling</p> <p>Pustaka: <i>Belmawa. 2017. Panduan Pengenalan Persekolahan. Panduan PPP. Surabaya: Unesa Pres</i></p> <p>Materi: ambu-rambu penyelenggaraan BK dalam jalur formal (ABKIN)</p> <p>Pustaka: <i>ABKIN. 2017. Rambu-rambu penyelenggaraan BK dalam jalur formal (ABKIN)</i></p>	3%
3	Merancang RPLBK klasikal dan Kelompok bidang pribadi sosial, belajar dan karier	Mahasiswa membuat RPL BK dengan Sistematika lengkap dan Memiliki kriteria kepatutan (Bahasa)	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai 96-100 Jika sesuai rubrik penilaian 2. Nilai 91-95 Jika memiliki 1 kekurangan pada sistematika 3. Nilai 86-90 Jika memiliki 2 kekurangan pada sistematika 4. Nilai 80-85 Jika memiliki kekurangan dalam sistematika dan kurang memiliki unsur estetika 5. Nilai 0 Jika tidak mengerjakan <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Project Based Learning dengan tahapan 1. Penentuan pertanyaan mendasar (start with essential question) 2. Menyusun perencanaan proyek (design project) 3. Evaluasi Pengalaman (evaluation the experience) 2 X 50	Project Based Learning dengan tahapan 1. Penentuan pertanyaan mendasar (start with essential question) 2. Menyusun perencanaan proyek (design project) 3. Evaluasi Pengalaman (evaluation the experience) 2 X 50	<p>Materi: 1. Pengembangan kurikulum dan pelayanan Bimbingan dan Konseling secara kreatif dan inovatif 2. Perencanaan pelayanan bimbingan dan konseling yang mendidik 3. Pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling yang mendidik 4. Penilaian proses dan hasil pelayanan bimbingan dan konseling</p> <p>Pustaka: <i>Belmawa. 2017. Panduan Pengenalan Persekolahan. Panduan PPP. Surabaya: Unesa Pres</i></p> <p>Materi: Bimbingan Kelompok</p> <p>Pustaka: <i>Setiawati, Denok. 2023. Group Guidance Guide with Surabaya Cultural Values for Students. Atlantis.</i></p> <p>Materi: Bimbingan Klasikal</p> <p>Pustaka:</p>	3%
4	Merancang RPLBK klasikal dan Kelompok bidang pribadi sosial, belajar dan karier	Mahasiswa membuat RPL BK dengan Sistematika lengkap dan Memiliki kriteria kepatutan (Bahasa)	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai 96-100 Jika sesuai rubrik penilaian 2. Nilai 91-95 Jika memiliki 1 kekurangan pada sistematika 3. Nilai 86-90 Jika memiliki 2 kekurangan pada sistematika 4. Nilai 80-85 Jika memiliki kekurangan dalam sistematika dan kurang memiliki unsur estetika 5. Nilai 0 Jika tidak mengerjakan <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Project Based Learning dengan tahapan 1. Penentuan pertanyaan mendasar (start with essential question) 2. Menyusun perencanaan proyek (design project) 3. Evaluasi Pengalaman (evaluation the experience) 2 X 50	Project Based Learning dengan tahapan 1. Penentuan pertanyaan mendasar (start with essential question) 2. Menyusun perencanaan proyek (design project) 3. Evaluasi Pengalaman (evaluation the experience) 2 X 50	<p>Materi: 1. Pengembangan kurikulum dan pelayanan Bimbingan dan Konseling secara kreatif dan inovatif 2. Perencanaan pelayanan bimbingan dan konseling yang mendidik 3. Pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling yang mendidik 4. Penilaian proses dan hasil pelayanan bimbingan dan konseling</p> <p>Pustaka: <i>Belmawa. 2017. Panduan Pengenalan Persekolahan. Panduan PPP. Surabaya: Unesa Pres</i></p> <p>Materi: Bimbingan Kelompok</p> <p>Pustaka: <i>Setiawati, Denok. 2023. Group Guidance Guide with Surabaya Cultural Values for Students. Atlantis.</i></p> <p>Materi: Bimbingan Klasikal</p> <p>Pustaka:</p>	3%

5	Merancang RPLBK klasikal dan Kelompok bidang pribadi sosial, belajar dan karier	Mahasiswa membuat RPL BK dengan Sistematika lengkap dan Memiliki kriteria kepatutan (Bahasa)	Kriteria: 1. Nilai 96-100 Jika sesuai rubrik penilaian 2. Nilai 91-95 Jika memiliki 1 kekurangan pada sistematika 3. Nilai 86-90 Jika memiliki 2 kekurangan pada sistematika 4. Nilai 80-85 Jika memiliki kekurangan dalam sistematika dan kurang memiliki unsur estetika 5. Nilai 0 Jika tidak mengerjakan Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Project Based Learning dengan tahapan 1. Penentuan pertanyaan mendasar (start with essential question) 2. Menyusun perencanaan proyek (design project) 3. Evaluasi Pengalaman (evaluation the experience) 2 X 50	Project Based Learning dengan tahapan 1. Penentuan pertanyaan mendasar (start with essential question) 2. Menyusun perencanaan proyek (design project) 3. Evaluasi Pengalaman (evaluation the experience) 2 X 50	Materi: 1. Pengembangan kurikulum dan pelayanan Bimbingan dan Konseling secara kreatif dan inovatif 2. Perencanaan pelayanan bimbingan dan konseling yang mendidik 3. Pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling yang mendidik 4. Penilaian proses dan hasil pelayanan bimbingan dan konseling Pustaka: <i>Belmawa. 2017. Panduan Pengenalan Persekolahan. Panduan PPP. Surabaya: Unesa Pres</i> Materi: Bimbingan Kelompok Pustaka: <i>Setiawati, Denok. 2023. Group Guidance Guide with Surabaya Cultural Values for Students. Atlantis.</i> Materi: Bimbingan Klasikal Pustaka:	3%
6	Merancang RPLBK klasikal dan Kelompok bidang pribadi sosial, belajar dan karier	Mahasiswa membuat RPL BK dengan Sistematika lengkap dan Memiliki kriteria kepatutan (Bahasa)	Kriteria: 1. Nilai 96-100 Jika sesuai rubrik penilaian 2. Nilai 91-95 Jika memiliki 1 kekurangan pada sistematika 3. Nilai 86-90 Jika memiliki 2 kekurangan pada sistematika 4. Nilai 80-85 Jika memiliki kekurangan dalam sistematika dan kurang memiliki unsur estetika 5. Nilai 0 Jika tidak mengerjakan Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Project Based Learning dengan tahapan 1. Penentuan pertanyaan mendasar (start with essential question) 2. Menyusun perencanaan proyek (design project) 3. Evaluasi Pengalaman (evaluation the experience) 2 X 50	Project Based Learning dengan tahapan 1. Penentuan pertanyaan mendasar (start with essential question) 2. Menyusun perencanaan proyek (design project) 3. Evaluasi Pengalaman (evaluation the experience) 2 X 50	Materi: 1. Pengembangan kurikulum dan pelayanan Bimbingan dan Konseling secara kreatif dan inovatif 2. Perencanaan pelayanan bimbingan dan konseling yang mendidik 3. Pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling yang mendidik 4. Penilaian proses dan hasil pelayanan bimbingan dan konseling Pustaka: <i>Belmawa. 2017. Panduan Pengenalan Persekolahan. Panduan PPP. Surabaya: Unesa Pres</i> Materi: Bimbingan Kelompok Pustaka: <i>Setiawati, Denok. 2023. Group Guidance Guide with Surabaya Cultural Values for Students. Atlantis.</i> Materi: Bimbingan Klasikal Pustaka:	3%
7	Mahasiswa mempraktikkan Bimbingan klasikal dan Bimbingan kelompok sesuai RPL yang disusun	1. Mahasiswa mempraktikkan tahap awal, inti dan akhir pada bimbingan klasikal 2. Mahasiswa mempraktikkan tahap pembentukan, peralihan, kegiatan dan pengakhiran dalam bimbingan kelompok	Kriteria: 1. Mempraktikkan semua tahapan dengan benar 96-100 2. Mempraktikkan semua tahapan tapi ada 1-3 langkah yang terlewat 91-95 3. Mempraktikkan semua tahapan tapi 4-6 langkah terlewat 86-90 4. Ada lebih dari langkah yang terlewat nilai 81-85 5. Ada 1 tahapan yang terlewat 76-80 6. Tidak Praktik 0 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Tahapan pebejaraan berbasis pengalaman 1. Concrete experience (felling) : Belajar dari pengalaman-pengalaman yang spesifik. Peka terhadap situasi. 2. Reflective observation (watching) : Mengamati sebelum membuat suatu keputusan dengan mengamati lingkungan dari perspektif - perspektif yang berbeda. 3. Abstract conceptualitation (thinking) : Analisis logis dari gagasan-gagasan dan bertindak sesuai pemahaman pada suatu situasi. 4. Active experimentation (doing) : Kemampuan untuk melaksanakan berbagai hal dengan orang-orang dan melakukan tindakan berdasarkan peristiwa. Termasuk pengambilan resiko. Implikasi itu yang diambilnya dari konsep-konsep itu dijadikan sebagai pegangannya dalam menghadapi pengalaman-pengalaman baru. 2 X 50	Tahapan pebejaraan berbasis pengalaman 1. Concrete experience (felling) : Belajar dari pengalaman-pengalaman yang spesifik. Peka terhadap situasi. 2. Reflective observation (watching) : Mengamati sebelum membuat suatu keputusan dengan mengamati lingkungan dari perspektif - perspektif yang berbeda. 3. Abstract conceptualitation (thinking) : Analisis logis dari gagasan-gagasan dan bertindak sesuai pemahaman pada suatu situasi. 4. Active experimentation (doing) : Kemampuan untuk melaksanakan berbagai hal dengan orang-orang dan melakukan tindakan berdasarkan peristiwa. Termasuk pengambilan resiko. Implikasi itu yang diambilnya dari konsep-konsep itu dijadikan sebagai pegangannya dalam menghadapi pengalaman-pengalaman baru. 2 X 50	Materi: Bimbingan klasikal dan Bimbingan kelompok sesuai RPL yang disusun Pustaka: <i>Belmawa. 2017. Panduan Pengenalan Persekolahan. Panduan PPP. Surabaya: Unesa Pres</i> Materi: Konseling Karier Pustaka: <i>Setiawati, D., Purwoko, B., Nursalim, M., Pratiwi, T.I. 2019. September 2019. Pelatihan Konseling Karier Cognitive Information Processing (CIP) Bagi Guru BK SMP Kota Mojokerto. Jurnal Bikotetik (Bimbingan dan Konseling Teori dan Praktik) 3(1):35.DOI:10.26740/bikotetik.v3n1.p35-39</i> Materi: Konseling Karier Pustaka: <i>Setiawati, D dan Winingsih, E. 2020. Bimbingan dan Konseling Karier. Surabaya: CV. Bayu Mandiri.</i> Materi: Konseling Kelompok Pustaka: <i>Setiawati, Denok. 2023. Group Guidance Guide with Surabaya Cultural Values for Students. Atlantis.</i> Materi: Konseling Kelompok Pustaka: <i>Setiawati, D., Wiyono, B.B., Hidayah, N. Atmoko, A., and Setiyowati, A. 2021. Group guidance based on Javanese character with merchant morals to improve student resilience. PEGEM Journal Of Education and Instruction.</i>	3%

8	Mahasiswa mempraktikkan Bimbingan klasikal dan Bimbingan kelompok sesuai RPL yang disusun	1.Mahasiswa mempraktikkan tahap awal, inti dan akhir pada bimbingan klasikal 2.Mahasiswa mempraktikkan tahap pembentukan, peralihan, kegiatan dan pengakhiran dalam bimbingan kelompok	Kriteria: 1.Mempraktikkan semua tahapan dengan benar 96-100 2.Mempraktikkan semua tahapan tapi ada 1-3 langkah yang terlewat 91-95 3.Mempraktikkan semua tahapan tapi 4-6 langkah terlewat 86-90 4.Ada lebih dari langkah yang terlewat nilai 81-85 5.Ada 1 tahapan yang terlewat 76-80 6.Tidak Praktik 0 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes	UTS 2 X 50	UTS 2 X 50	Materi: Bimbingan klasikal dan Bimbingan kelompok sesuai RPL yang disusun Pustaka: <i>Belmawa. 2017. Panduan Pengenalan Persekolahan. Panduan PPP. Surabaya: Unesa Pres</i> Materi: Konseling Karier Pustaka: <i>Setiawati, D., Purwoko, B., Nursalim, M., Pratiwi, T.I. 2019. September 2019. Pelatihan Konseling Karier Cognitive Information Processing (CIP) Bagi Guru BK SMP Kota Mojokerto. Jurnal Bikotetik (Bimbingan dan Konseling Teori dan Praktik) 3(1):35.DOI:10.26740/bikotetik.v3n1.p35-39</i> Materi: Konseling Karier Pustaka: <i>Setiawati, D dan Winingsih, E. 2020. Bimbingan dan Konseling Karier. Surabaya: CV. Bayu Mandiri.</i> Materi: Konseling Kelompok Pustaka: <i>Setiawati, Denok. 2023. Group Guidance Guide with Surabaya Cultural Values for Students. Atlantis.</i> Materi: Konseling Kelompok Pustaka: <i>Setiawati, D., , Wiyono, B.B.,Hidayah, N. Atmoko, A., and Setiyowati, A. 2021. Group guidance based on Javanese character with merchant morals to improve student resilience. PEGEM Journal Of Education and Instruction.</i>	20%
9	Mahasiswa mempraktikkan Bimbingan klasikal dan Bimbingan kelompok sesuai RPL yang disusun	1.Mahasiswa mempraktikkan tahap awal, inti dan akhir pada bimbingan klasikal 2.Mahasiswa mempraktikkan tahap pembentukan, peralihan, kegiatan dan pengakhiran dalam bimbingan kelompok	Kriteria: 1.Mempraktikkan semua tahapan dengan benar 96-100 2.Mempraktikkan semua tahapan tapi ada 1-3 langkah yang terlewat 91-95 3.Mempraktikkan semua tahapan tapi 4-6 langkah terlewat 86-90 4.Ada lebih dari langkah yang terlewat nilai 81-85 5.Ada 1 tahapan yang terlewat 76-80 6.Tidak Praktik 0 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Tahapan pembejaraan berbasis pengalaman 1. Concrete experience (felling) : Belajar dari pengalaman-pengalaman yang spesifik. Peka terhadap situasi. 2. Reflective observation (watching) : Mengamati sebelum membuat suatu keputusan dengan mengamati lingkungan dari perspektif - perspektif yang berbeda. 3. Abstract conceptualitation (thinking) : Analisis logis dari gagasan-gagasan dan bertindak sesuai pemahaman pada suatu situasi. 4. Active experimentation (doing) : Kemampuan untuk melaksanakan berbagai hal dengan orang-orang dan melakukan tindakan berdasarkan peristiwa. Termasuk pengambilan resiko. Implikasi itu yang diambilnya dari konsep-konsep itu dijadikan sebagai pegangannya dalam menghadapi pengalaman-pengalaman baru. 2 X 50	Tahapan pembejaraan berbasis pengalaman 1. Concrete experience (felling) : Belajar dari pengalaman-pengalaman yang spesifik. Peka terhadap situasi. 2. Reflective observation (watching) : Mengamati sebelum membuat suatu keputusan dengan mengamati lingkungan dari perspektif - perspektif yang berbeda. 3. Abstract conceptualitation (thinking) : Analisis logis dari gagasan-gagasan dan bertindak sesuai pemahaman pada suatu situasi. 4. Active experimentation (doing) : Kemampuan untuk melaksanakan berbagai hal dengan orang-orang dan melakukan tindakan berdasarkan peristiwa. Termasuk pengambilan resiko. Implikasi itu yang diambilnya dari konsep-konsep itu dijadikan sebagai pegangannya dalam menghadapi pengalaman-pengalaman baru. 2 X 50	Materi: Bimbingan klasikal dan Bimbingan kelompok sesuai RPL yang disusun Pustaka: <i>Belmawa. 2017. Panduan Pengenalan Persekolahan. Panduan PPP. Surabaya: Unesa Pres</i> Materi: Konseling Karier Pustaka: <i>Setiawati, D., Purwoko, B., Nursalim, M., Pratiwi, T.I. 2019. September 2019. Pelatihan Konseling Karier Cognitive Information Processing (CIP) Bagi Guru BK SMP Kota Mojokerto. Jurnal Bikotetik (Bimbingan dan Konseling Teori dan Praktik) 3(1):35.DOI:10.26740/bikotetik.v3n1.p35-39</i> Materi: Konseling Karier Pustaka: <i>Setiawati, D dan Winingsih, E. 2020. Bimbingan dan Konseling Karier. Surabaya: CV. Bayu Mandiri.</i> Materi: Konseling Kelompok Pustaka: <i>Setiawati, Denok. 2023. Group Guidance Guide with Surabaya Cultural Values for Students. Atlantis.</i> Materi: Konseling Kelompok Pustaka: <i>Setiawati, D., , Wiyono, B.B.,Hidayah, N. Atmoko, A., and Setiyowati, A. 2021. Group guidance based on Javanese character with merchant morals to improve student resilience. PEGEM Journal Of Education and Instruction.</i>	4%

10	Mahasiswa mempraktikkan Bimbingan klasikal dan Bimbingan kelompok sesuai RPL yang disusun	<p>1. Mahasiswa mempraktikkan tahap awal, inti dan akhir pada bimbingan klasikal</p> <p>2. Mahasiswa mempraktikkan tahap pembentukan, peralihan, kegiatan dan pengakhiran dalam bimbingan kelompok</p>	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempraktikkan semua tahapan dengan benar 96-100 2. Mempraktikkan semua tahapan tapi ada 1-3 langkah yang terlewat 91-95 3. Mempraktikkan semua tahapan tapi 4-6 langkah terlewat 86-90 4. Ada lebih dari langkah yang terlewat nilai 81-85 5. Ada 1 tahapan yang terlewat 76-80 6. Tidak Praktik 0 <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja</p>	<p>Tahapan pebejaraan berbasis pengalaman</p> <p>1. Concrete experience (felling) : Belajar dari pengalaman-pengalaman yang spesifik. Peka terhadap situasi.</p> <p>2. Reflective observation (watching) : Mengamati sebelum membuat suatu keputusan dengan mengamati lingkungan dari perspektif yang berbeda.</p> <p>3. Abstract conceptualization (thinking) : Analisis logis dari gagasan-gagasan dan bertindak sesuai pemahaman pada suatu situasi.</p> <p>4. Active experimentation (doing) : Kemampuan untuk melaksanakan berbagai hal dengan orang-orang dan melakukan tindakan berdasarkan peristiwa. Termasuk pengambilan resiko. Implikasi itu yang diambilnya dari konsep-konsep itu dijadikan sebagai pegangannya dalam menghadapi pengalaman-pengalaman baru. 2 X 50</p>	<p>Tahapan pebejaraan berbasis pengalaman</p> <p>1. Concrete experience (felling) : Belajar dari pengalaman-pengalaman yang spesifik. Peka terhadap situasi.</p> <p>2. Reflective observation (watching) : Mengamati sebelum membuat suatu keputusan dengan mengamati lingkungan dari perspektif yang berbeda.</p> <p>3. Abstract conceptualization (thinking) : Analisis logis dari gagasan-gagasan dan bertindak sesuai pemahaman pada suatu situasi.</p> <p>4. Active experimentation (doing) : Kemampuan untuk melaksanakan berbagai hal dengan orang-orang dan melakukan tindakan berdasarkan peristiwa. Termasuk pengambilan resiko. Implikasi itu yang diambilnya dari konsep-konsep itu dijadikan sebagai pegangannya dalam menghadapi pengalaman-pengalaman baru. 2 X 50</p>	<p>Materi: Bimbingan klasikal dan Bimbingan kelompok sesuai RPL yang disusun</p> <p>Pustaka: <i>Belmawa. 2017. Panduan Pengenalan Persekolahan. Panduan PPP. Surabaya: Unesa Pres</i></p> <p>Materi: Konseling Karier</p> <p>Pustaka: <i>Setiawati, D., Purwoko, B., Nursalim, M., Pratiwi, T.I. 2019. September 2019. Pelatihan Konseling Karier Cognitive Information Processing (CIP) Bagi Guru BK SMP Kota Mojokerto. Jurnal Bikotetik (Bimbingan dan Konseling Teori dan Praktik) 3(1):35.DOI:10.26740/bikotetik.v3n1.p35-39</i></p> <p>Materi: Konseling Karier</p> <p>Pustaka: <i>Setiawati, D dan Winingsih, E. 2020. Bimbingan dan Konseling Karier. Surabaya: CV. Bayu Mandiri.</i></p> <p>Materi: Konseling Kelompok</p> <p>Pustaka: <i>Setiawati, Denok. 2023. Group Guidance Guide with Surabaya Cultural Values for Students. Atlantis.</i></p> <p>Materi: Konseling Kelompok</p> <p>Pustaka: <i>Setiawati, D., Wiyono, B.B., Hidayah, N. Atmoko, A., and Setiyowati, A. 2021. Group guidance based on Javanese character with merchant morals to improve student resilience. PEGEM Journal Of Education and Instruction.</i></p>	4%
11	Mahasiswa mempraktikkan Bimbingan klasikal dan Bimbingan kelompok sesuai RPL yang disusun	<p>1. Mahasiswa mempraktikkan tahap awal, inti dan akhir pada bimbingan klasikal</p> <p>2. Mahasiswa mempraktikkan tahap pembentukan, peralihan, kegiatan dan pengakhiran dalam bimbingan kelompok</p>	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempraktikkan semua tahapan dengan benar 96-100 2. Mempraktikkan semua tahapan tapi ada 1-3 langkah yang terlewat 91-95 3. Mempraktikkan semua tahapan tapi 4-6 langkah terlewat 86-90 4. Ada lebih dari langkah yang terlewat nilai 81-85 5. Ada 1 tahapan yang terlewat 76-80 6. Tidak Praktik 0 <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja</p>	<p>Tahapan pebejaraan berbasis pengalaman</p> <p>1. Concrete experience (felling) : Belajar dari pengalaman-pengalaman yang spesifik. Peka terhadap situasi.</p> <p>2. Reflective observation (watching) : Mengamati sebelum membuat suatu keputusan dengan mengamati lingkungan dari perspektif yang berbeda.</p> <p>3. Abstract conceptualization (thinking) : Analisis logis dari gagasan-gagasan dan bertindak sesuai pemahaman pada suatu situasi.</p> <p>4. Active experimentation (doing) : Kemampuan untuk melaksanakan berbagai hal dengan orang-orang dan melakukan tindakan berdasarkan peristiwa. Termasuk pengambilan resiko. Implikasi itu yang diambilnya dari konsep-konsep itu dijadikan sebagai pegangannya dalam menghadapi pengalaman-pengalaman baru. 2 X 50</p>	<p>Tahapan pebejaraan berbasis pengalaman</p> <p>1. Concrete experience (felling) : Belajar dari pengalaman-pengalaman yang spesifik. Peka terhadap situasi.</p> <p>2. Reflective observation (watching) : Mengamati sebelum membuat suatu keputusan dengan mengamati lingkungan dari perspektif yang berbeda.</p> <p>3. Abstract conceptualization (thinking) : Analisis logis dari gagasan-gagasan dan bertindak sesuai pemahaman pada suatu situasi.</p> <p>4. Active experimentation (doing) : Kemampuan untuk melaksanakan berbagai hal dengan orang-orang dan melakukan tindakan berdasarkan peristiwa. Termasuk pengambilan resiko. Implikasi itu yang diambilnya dari konsep-konsep itu dijadikan sebagai pegangannya dalam menghadapi pengalaman-pengalaman baru. 2 X 50</p>	<p>Materi: Bimbingan klasikal dan Bimbingan kelompok sesuai RPL yang disusun</p> <p>Pustaka: <i>Belmawa. 2017. Panduan Pengenalan Persekolahan. Panduan PPP. Surabaya: Unesa Pres</i></p> <p>Materi: Konseling Karier</p> <p>Pustaka: <i>Setiawati, D., Purwoko, B., Nursalim, M., Pratiwi, T.I. 2019. September 2019. Pelatihan Konseling Karier Cognitive Information Processing (CIP) Bagi Guru BK SMP Kota Mojokerto. Jurnal Bikotetik (Bimbingan dan Konseling Teori dan Praktik) 3(1):35.DOI:10.26740/bikotetik.v3n1.p35-39</i></p> <p>Materi: Konseling Karier</p> <p>Pustaka: <i>Setiawati, D dan Winingsih, E. 2020. Bimbingan dan Konseling Karier. Surabaya: CV. Bayu Mandiri.</i></p> <p>Materi: Konseling Kelompok</p> <p>Pustaka: <i>Setiawati, Denok. 2023. Group Guidance Guide with Surabaya Cultural Values for Students. Atlantis.</i></p> <p>Materi: Konseling Kelompok</p> <p>Pustaka: <i>Setiawati, D., Wiyono, B.B., Hidayah, N. Atmoko, A., and Setiyowati, A. 2021. Group guidance based on Javanese character with merchant morals to improve student resilience. PEGEM Journal Of Education and Instruction.</i></p>	4%

12	Mahasiswa merekam konseling individual dan kelompok dengan pendekatan yang sesuai karakteristik masalah secara ber-tim, mengupload dan mengirimkan link rekaman dengan penuh tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mahasiswa mengorientasi pada Masalah perencanaan karier 2.Mengorganisasi Mahasiswa untuk Belajar 3.Mengembangkan dan Menyajikan Hasil penyelidikan 4.Mahasiswa Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Nilai 96-100 Jika sesuai rubrik penilaian 2.Nilai 96-100 Jika sesuai rubrik penilaian 3.Nilai 86-90 Jika memiliki 2 kekurangan pada sistematika 4.Nilai 80-85 Jika memiliki kekurangan dalam sistematika dan kurang memiliki unsur estetika 5.Nilai 0 Jika tidak mengerjakan <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Praktikum</p>	Problem Based Learning 2 X 50	Problem Based Learning 2 X 50	<p>Materi: Perencanaan karier berdasarkan teori karir, factor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karier berdasar teori dan cara merencanakan</p> <p>Pustaka: <i>Belmawa. 2017. Panduan Pengenalan Persekolahan. Panduan PPP. Surabaya: Unesa Pres</i></p> <p>Materi: Psychotherapy</p> <p>Pustaka: <i>Corey, G. 2017. Theory and practice of counseling and psychotherapy. Cengage Learning, Boston, MA. Panduan PPP. 2019. Surabaya: Unesa Pres Panduan Mikro BK. 2023.</i></p> <p>Materi: Rambu-rambu penyelenggaraan BK dalam jalur formal</p> <p>Pustaka: <i>ABKIN. 2017. Rambu-rambu penyelenggaraan BK dalam jalur formal (ABKIN)</i></p>	4%
13	Mahasiswa merekam konseling individual dan kelompok dengan pendekatan yang sesuai karakteristik masalah secara ber-tim, mengupload dan mengirimkan link rekaman dengan penuh tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mahasiswa mengorientasi pada Masalah perencanaan karier 2.Mengorganisasi Mahasiswa untuk Belajar 3.Mengembangkan dan Menyajikan Hasil penyelidikan 4.Mahasiswa Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Nilai 96-100 Jika sesuai rubrik penilaian 2.Nilai 96-100 Jika sesuai rubrik penilaian 3.Nilai 86-90 Jika memiliki 2 kekurangan pada sistematika 4.Nilai 80-85 Jika memiliki kekurangan dalam sistematika dan kurang memiliki unsur estetika 5.Nilai 0 Jika tidak mengerjakan <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Praktikum</p>	Problem Based Learning 2 X 50	Problem Based Learning 2 X 50	<p>Materi: Perencanaan karier berdasarkan teori karir, factor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karier berdasar teori dan cara merencanakan</p> <p>Pustaka: <i>Belmawa. 2017. Panduan Pengenalan Persekolahan. Panduan PPP. Surabaya: Unesa Pres</i></p> <p>Materi: Psychotherapy</p> <p>Pustaka: <i>Corey, G. 2017. Theory and practice of counseling and psychotherapy. Cengage Learning, Boston, MA. Panduan PPP. 2019. Surabaya: Unesa Pres Panduan Mikro BK. 2023.</i></p> <p>Materi: Rambu-rambu penyelenggaraan BK dalam jalur formal</p> <p>Pustaka: <i>ABKIN. 2017. Rambu-rambu penyelenggaraan BK dalam jalur formal (ABKIN)</i></p>	4%
14	Mahasiswa merekam konseling individual dan kelompok dengan pendekatan yang sesuai karakteristik masalah secara ber-tim, mengupload dan mengirimkan link rekaman dengan penuh tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mahasiswa mengorientasi pada Masalah perencanaan karier 2.Mengorganisasi Mahasiswa untuk Belajar 3.Mengembangkan dan Menyajikan Hasil penyelidikan 4.Mahasiswa Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Nilai 96-100 Jika sesuai rubrik penilaian 2.Nilai 96-100 Jika sesuai rubrik penilaian 3.Nilai 86-90 Jika memiliki 2 kekurangan pada sistematika 4.Nilai 80-85 Jika memiliki kekurangan dalam sistematika dan kurang memiliki unsur estetika 5.Nilai 0 Jika tidak mengerjakan <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Praktikum</p>	Problem Based Learning 2 X 50	Problem Based Learning 2 X 50	<p>Materi: Perencanaan karier berdasarkan teori karir, factor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karier berdasar teori dan cara merencanakan</p> <p>Pustaka: <i>Belmawa. 2017. Panduan Pengenalan Persekolahan. Panduan PPP. Surabaya: Unesa Pres</i></p> <p>Materi: Psychotherapy</p> <p>Pustaka: <i>Corey, G. 2017. Theory and practice of counseling and psychotherapy. Cengage Learning, Boston, MA. Panduan PPP. 2019. Surabaya: Unesa Pres Panduan Mikro BK. 2023.</i></p> <p>Materi: Rambu-rambu penyelenggaraan BK dalam jalur formal</p> <p>Pustaka: <i>ABKIN. 2017. Rambu-rambu penyelenggaraan BK dalam jalur formal (ABKIN)</i></p>	5%
15	Mahasiswa merekam konseling individual dan kelompok dengan pendekatan yang sesuai karakteristik masalah secara ber-tim, mengupload dan mengirimkan link rekaman dengan penuh tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mahasiswa mengorientasi pada Masalah perencanaan karier 2.Mengorganisasi Mahasiswa untuk Belajar 3.Mengembangkan dan Menyajikan Hasil penyelidikan 4.Mahasiswa Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Nilai 96-100 Jika sesuai rubrik penilaian 2.Nilai 96-100 Jika sesuai rubrik penilaian 3.Nilai 86-90 Jika memiliki 2 kekurangan pada sistematika 4.Nilai 80-85 Jika memiliki kekurangan dalam sistematika dan kurang memiliki unsur estetika 5.Nilai 0 Jika tidak mengerjakan <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Praktikum</p>	Problem Based Learning 2 X 50	Problem Based Learning 2 X 50	<p>Materi: Perencanaan karier berdasarkan teori karir, factor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karier berdasar teori dan cara merencanakan</p> <p>Pustaka: <i>Belmawa. 2017. Panduan Pengenalan Persekolahan. Panduan PPP. Surabaya: Unesa Pres</i></p> <p>Materi: Psychotherapy</p> <p>Pustaka: <i>Corey, G. 2017. Theory and practice of counseling and psychotherapy. Cengage Learning, Boston, MA. Panduan PPP. 2019. Surabaya: Unesa Pres Panduan Mikro BK. 2023.</i></p> <p>Materi: Rambu-rambu penyelenggaraan BK dalam jalur formal</p> <p>Pustaka: <i>ABKIN. 2017. Rambu-rambu penyelenggaraan BK dalam jalur formal (ABKIN)</i></p>	5%

16	Ujian Akhir Semester (UAS)	Mahasiswa mampu: 1. Pengembangan kurikulum dan pelayanan Bimbingan dan Konseling secara kreatif dan inovatif 2. Perencanaan pelayanan bimbingan dan konseling yang mendidik 3. Pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling yang mendidik 4. Penilaian proses dan hasil pelayanan bimbingan dan konseling	Kriteria: Terpenuhi pertemuan 1-15 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes	Unjuk Tes Kerja 2 X 50	UAS 2 X 50	Materi: Pertemuan 1-15 Pustaka: <i>Belmawa. 2017. Panduan Pengenalan Persekolahan. Panduan PPP. Surabaya: Unesa Pres</i>	30%
----	----------------------------	--	--	---------------------------	---------------	---	-----

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	2.5%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	53.5%
3.	Penilaian Portofolio	2.5%
4.	Penilaian Praktikum	9%
5.	Praktik / Unjuk Kerja	7.5%
6.	Tes	25%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM= Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 24 Juli 2024

Koordinator Program Studi S1 Bimbingan
Dan Konseling



Dr. Evi Winingsih, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0018048902

UPM Program Studi S1 Bimbingan Dan
Konseling



Dr. Denok Setiawati, M.Pd., Kons.
NIDN 0002098101

